

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait evaluasi program rumah belajar dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SDN Sungai Salai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks program rumah belajar di SDN Sungai Salai dapat disimpulkan bahwa program rumah belajar di SDN Sungai Salai muncul sebagai respons terhadap rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) siswa, yang semakin diperburuk oleh dampak pandemi. Program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan pembelajaran dan mendukung peningkatan literasi dasar siswa, khususnya di desa binaan Yayasan Hasnur Centre.
2. Evaluasi input program rumah belajar di SDN Sungai Salai dapat disimpulkan bahwa program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, Pemuda Bakti Banua, serta relawan yang bertugas sebagai fasilitator pembelajaran. Sarana yang digunakan mencakup modul pembelajaran, metode pengajaran interaktif, serta lingkungan belajar yang dirancang agar kondusif bagi siswa. Meskipun memiliki keterbatasan dalam aspek akademik formal, input yang diberikan cukup untuk mendukung proses belajar.

3. Evaluasi proses program rumah belajar di SDN Sungai Salai dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan baik, meskipun menghadapi tantangan dalam perbedaan tingkat pemahaman siswa serta keterbatasan waktu. Metode yang digunakan cukup menarik bagi siswa, termasuk pendekatan belajar berbasis komunitas dan bimbingan personal. Namun, masih diperlukan strategi tambahan dalam mengatasi variasi kemampuan siswa agar hasil pembelajaran lebih merata.
4. Evaluasi produk program rumah belajar di SDN Sungai Salai dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan calistung siswa. Banyak siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan menunjukkan perkembangan yang baik. Selain itu, apresiasi dari pihak sekolah dan orang tua menunjukkan bahwa program ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut dengan peningkatan durasi serta pendekatan yang lebih sistematis.

B. Saran

1. Bagi Pemuda Bakti Banua, penelitian ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program rumah belajar dengan memberikan pelatihan lebih lanjut bagi para relawan serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, kerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua harus terus diperkuat agar keberlanjutan program semakin optimal.

2. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat lebih aktif dalam berkolaborasi dengan relawan dan menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan dalam program rumah belajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga dapat memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.
3. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Disiplin dan semangat belajar harus terus ditingkatkan agar manfaat dari program rumah belajar dapat dirasakan secara maksimal.
4. Bagi orang tua, orang tua diharapkan lebih terlibat dalam mendukung anak-anaknya dengan memberikan motivasi dan membiasakan kegiatan membaca serta berhitung di rumah. Selain itu, komunikasi dengan guru dan relawan perlu ditingkatkan agar perkembangan belajar anak dapat terpantau dengan baik.